

THE RELATIONSHIP BETWEEN MORAL DEVELOPMENT AND OBEDIENCE STUDENTS ON SCHOOL REGULATIONS AT KHAIRA UMMAH ISLAMIC MIDDLE SCHOOL PADANG CITY

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.713

Received 27 Oktober 2023

Approved 22 November 2023

Published 01 Desember 2023

Fauzana Elvira^{1,3}, MHD. Natsir²

^{1,2} Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

³ fauzanaelvira9@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low level of student compliance with school regulations at Khaira Ummah Islamic Middle School, Padang City. This is thought to be due to the failure to achieve the objective indicators of the Usrah extracurricular program, which is moral development at Khaira Ummah Islamic Middle School, Padang City. This type of research is correlational using a quantitative approach, the aim is to reveal the relationship between Usrah extracurricular moral development and compliance with school regulations at Khaira Ummah Islamic Middle School, Padang City. The population of this study were all students at Khaira Ummah Islamic Middle School and 50 students were sampled using the Simple Random Sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire. Data analysis techniques use percentage formulas and product moment formulas. The results of the research show that Usrah's extracurricular moral development indicators of moral understanding are classified as good, while indicators of awareness of the consequences of actions, formation of self-awareness, development of empathy and the role of behavior models are classified as poor, students' compliance with school rules is classified as poor and there is a significant relationship between moral development. Usrah extracurricular activities with student compliance with regulations at Khaira Ummah Islamic Middle School. The suggestions of this research are that the school can provide more structured moral development, parents can collaborate with the school in developing students' morals and further researchers can develop this research in more depth.

Keywords: work motivation, performance

PENDAHULUAN

Amanat konstitusi UU No. 20 Tahun 2003 yang mengamanatkan bahwasanya pendidikan di Indonesia mempunyai orientasi membentuk karakter iman sesuai dasar negara sila pertama yang menyatakan Indonesia negara yang berketuhanan, takwa sebagai buah dari iman dan akhlak yang mulia sebagai buah dari keimanan seseorang yang tercermin dari tingkah lakunya demi terwujudnya bangsa yang beradab. Selain itu urgensi pendidikan adalah sebagai ujung tombak memaksimalkan potensi peserta didik agar terwujud insan yang berintelektual dan cakap dalam berketerampilan.

(Ummu Rohmatin, 2008) Pendidikan di Indonesia menganut sistem pendidikan yang mengklasifikasikan pendidikan menjadi dua sub sistem pendidikan, yakni pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah yang saling beririsan melengkapi kebutuhan pendidikan setiap individu di Indonesia. Sub sistem luar sekolah meliputi program – program pendidikan non formal dan informal, pelaksanaannya tidak dibatasi dalam jenjang pendidikan, tetapi ia telah terlaksana mulai dari lingkup keluarga, pengalaman sehari – hari maupun dalam kelompok masyarakat.

Peraturan sekolah dirancang sebagai bentuk upaya agar dapat menjaga kestabilan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dalam rangka membentuk perilaku peserta didik. Oleh sebab demikian seluruh peserta didik dan seluruh elemen warga sekolah, berkeharusan taat dan tunduk terhadap Peraturan.

Program Usrah di SMP Islam Khaira Ummah merupakan salah satu program yang dilaksanakan sebagai salah satu alternatif dalam mengaktualisasikan Visi SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang yakni “Mewujudkan Peserta didik yang bertakwa, berbudaya, berprestasi, kompetitif dan cinta lingkungan”. Pelaksanaan Program Usrah ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu pada setiap kelas secara bergantian. Pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan Program Usrah mencakup pembinaan ketakwaan, ibadah dan pembinaan moral (Loloagin, Rantung, & Naibaho, 2023).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat ditarik sebuah tindakan dan perilaku yang tidak taat peraturan sekolah merupakan perilaku menyimpang dan masalah sosial. Karena sejatinya peraturan sekolah merupakan suatu cara membentuk perilaku bertanggung jawab pada peserta.

Kegiatan observasi yang telah dilakukan sebanyak empat kali, yaitu observasi pertama pada tanggal 3 Februari 2023, observasi kedua 10 Februari 2023, observasi ketiga pada 17 Februari 2023 dan observasi keempat tanggal 24 Februari 2023 yang penulis telah laksanakan di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang. Penulis menemukan masih banyak peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah.

Sebagai instansi pendidikan yang menjadi wadah mengimplementasikan tujuan pendidikan, SMP Islam Khaira Ummah melakukan berbagai *treatment* dalam meminimalisir perilaku peserta didik dalam mematuhi peraturan sekolah tersebut yaitu melakukan bimbingan konseling terhadap peserta didik, melakukan diskusi dan pembinaan bersama orang tua peserta didik dan membentuk kelas Usrah sebagai sarana pembentukan moral dan karakter peserta didik.

Senada dengan penjabaran di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait hubungan pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah dengan kepatuhan peserta didik pada peraturan sekolah di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan untuk mengungkap pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah dengan kepatuhan peserta didik kepada peraturan sekolah di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Islam Khaira Ummah dan 50 peserta didik dijadikan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data

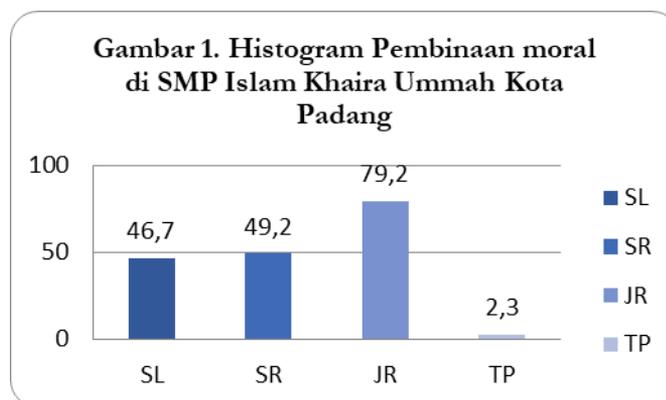
menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *product moment*..

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Pembinaan Moral Ekstrakurikuler Usrah di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang

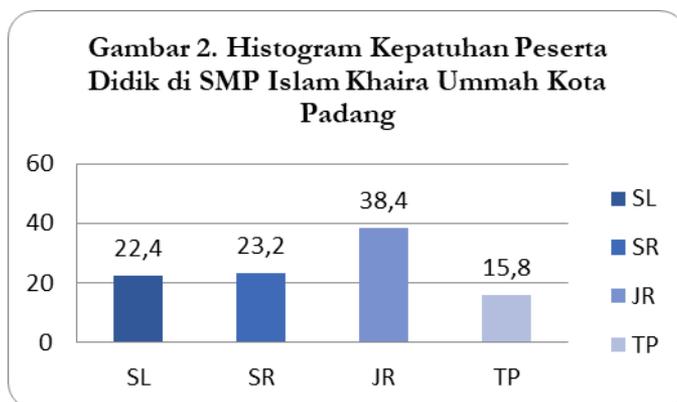
Data mengenai pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah yang dilaksanakan di SMP Islam Khaira Ummah dapat dilihat dari beberapa indikator variabel, yaitu pemahaman nilai moral dengan tiga (3) item pernyataan, kesadaran akan konsekuensi tindakan sembilan (9) item pernyataan, pembentukan kesadaran diri dengan lima (5) item pernyataan, pengembangan empati dengan dua (2) item pernyataan dan peran model perilaku dengan satu (1) pernyataan



Berdasarkan gambar 1 tersebut, dianalisis bahwasanya rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah jarang (JR) terkait gambaran pembinaan moral program ekstrakurikuler Usrah di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang dengan nilai 79,2%. Dari perolehan data tersebut gambaran pembinaan moral program ekstrakurikuler Usrah dikategorikan rendah.

Gambaran Kepatuhan Peserta Didik Di SMP Islam Khaira Ummah

Data mengenai pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah yang dilaksanakan di SMP Islam Khaira Ummah dapat dilihat dari beberapa indikator variabel, yaitu melaksanakan peraturan sekolah lima (5) item pernyataan dan bertanggung jawab terhadap setiap amanat yang diberikan sekolah lima (5) item pernyataan.



Berdasarkan gambar 2 tersebut, dianalisis bahwasanya rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah jarang (JR) terkait gambaran kepatuhan peserta didik di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang dengan nilai 38,4%. Dari perolehan data tersebut gambaran pembinaan moral program ekstrakurikuler Usrah dikategorikan rendah.

Hubungan Pembinaan Moral Ekstrakurikuler Usrah dengan Kepatuhan Peserta Didik pada Peraturan Sekolah Di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang

Penelitian ini mempunyai tujuan guna melihat hubungan antara pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah dengan kepatuhan peserta didik di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang dengan hipotesis yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah dengan kepatuhan peserta didik. Akan diuji coba menggunakan rumus *Product Moment dari* (Helwig, Hong, & Hsiao-wecksler, n.d.) maka hasil pengolahan data sebagai berikut:

$$x = \frac{50.74131 - (2816)(1259)}{\sqrt{50.163716 - (2816)^2 - (50.34615 - (1259)^2)}}$$

$$x = \frac{161.206}{\sqrt{(255.944)(145669)}}$$

$$x = \frac{161.206}{193.008}$$

$$x = 0,835$$

Penjabaran dari uji statistik di atas menggunakan rumus product moment diperoleh rhitung = 0,835. Nilai 0.835 yang dinyatakan sangat kuat, karena terletak pada interval (0.80 – 1.00) dan dibandingkan dengan rtabel = 0.279 dengan N = 50. Hasilnya rhitung > rtabel, yang diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Pembahasan

Temuan hasil yang dijabarkan memerlukan pembahasan, dengan tujuan meyakinkan serta memperjelas temuan hasil. Berikut penjelasan lebih lanjut:

Gambaran Pembinaan Moral Ekstrakurikuler Usrah di SMP Islam Khaira Ummah

Berdasarkan hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa gambaran pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah oleh SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang tergolong baik, dimana jawaban yang diberikan responden “Jarang” pada kuesioner yang telah dirancang dengan berbagai pernyataan mengenai pembinaan moral oleh Ekstrakurikuler Usrah oleh SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang dari berbagai aspek pemahaman nilai moral, kesadaran akan konsekuensi tindakan, pembentukan kesadaran diri, pengembangan empati dan peran model perilaku

Berpedoman pada pendapat (Sarbaini, 2012) yang menjabarkan bahwa pembinaan berperan moral penting dalam membentuk kepatuhan peserta didik. Hubungan antara keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pemahaman nilai moral. Pembinaan moral melibatkan pengajaran dan pemahaman nilai – nilai moral yang baik. SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang, memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang perbedaan antara benar dan salah, etika, integritas, empati, kejujuran, tanggung jawab dan nilai – nilai lain yang penting dalam kehidupan sehari – hari. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang nilai – nilai ini, peserta didik diharapkan dapat memahami pentingnya kepatuhan terhadap kepatuhan dan aturan – aturan yang telah ditetapkan

Kesadaran akan konsekuensi tindakan. Pembinaan moral membentuk peserta didik memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi. Mereka belajar bahwa melanggar aturan dapat memiliki dampak negatif pada diri mereka sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar mereka. Pemahaman ini dapat membantu peserta didik mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak dan menghindari perilaku yang melanggar aturan. (Ahmad Atabik & Burhanuddin, 2015).

SMP Islam Khaira ummah memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait konsekuensi atau akibat dari pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan peraturan sekolah secara bertanggung jawab yang didasarkan dengan pemahaman

Pembentukan kesadaran diri. Pembinaan moral membantu peserta didik membangun kesadaran diri tentang nilai – nilai dan prinsip – prinsip yang mereka anut. Ketika peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai – nilai moral, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan nilai – nilai tersebut. Kesadaran diri ini memegang peranan penting dalam membentuk kepatuhan peserta didik terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di sekolah

Pengembangan empati : pembinaan moral juga berfokus pada pengembangan empati peserta didik. Melalui pemahaman tentang nilai – nilai moral, peserta didik diajarkan untuk mempertimbangkan dan memahami perasaan, perspektif dan kebutuhan orang lain. Dengan memiliki empati yang kuat peserta didik cenderung lebih patuh dari aturan yang dirancang untuk menjaga kebaikan bersama.

SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang melalui program Usrah ini, memberikan pembinaan kepada peserta didik untuk dapat menumbuhkan empati baik kepada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah

Peran model perilaku. Penting bagi guru dan orang dewasa di sekitar siswa untuk menjadi model perilaku yang baik. Pembinaan moral memerlukan konsistensi antara apa yang diajarkan dan contoh yang ditampilkan. Ketika peserta didik melihat guru atau orang dewasa menghormati aturan, menunjukkan integritas dan bertindak secara etis, mereka cenderung mengikuti contoh tersebut dan menjadi lebih patuh terhadap aturan.

Gambaran Kepatuhan Peserta Didik di SMP Islam Khaira Ummah

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa gambaran perilaku moral anak usia dini masih dikategorikan kurang baik, terlihat banyaknya responden yang memberikan pernyataan “Jarang”. Hal ini menyatakan bahwa perilaku moral anak usia dini masih rendah.

SMP Islam Khaira Ummah sebagai instansi pendidikan bertujuan membentuk wadah yang memberikan penanaman dan pembentukan nilai-nilai keagamaan dan nilai kepribadian peserta didik, yang termuat dalam tujuan sekolah adalah menciptakan generasi beriman, bertaqwa dan berakhlak karimah.

Data pada tabel di atas dapat diklasifikasikan berdasarkan teori perilaku menyimpang menurut (Setiawan, Suryani, Kurniawati, & Maret, 2023) yang membagi perilaku menyimpang atas pelanggaran peraturan di sekolah menjadi penyimpangan primer dan sekunder. Penyimpangan primer adalah perilaku yang pertama kali dilakukan oleh peserta didik yang melakukan pelanggaran dan sifatnya sementara. Contohnya, 1) merokok, 2) berkelahi. Sedangkan penyimpangan sekunder merupakan penyimpangan efek dari pergaulan atau lingkungan eksternal dari peserta didik yang melanggar peraturan tersebut dan sifatnya terjadi secara berulang dan terus-menerus. Contohnya 1) Bolos, 2) bermain HP saat belajar, 3) tidak solat zuhur berjamaah, 4) Jilbab yang tidak menutupi dada, 5) Mengeluarkan baju

Hubungan Pembinaan Moral Ekstrakurikuler Usrah dengan Kepatuhan Peserta Didik pada Peraturan Sekolah di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang

Hasil analisis dari data yang didapatkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Pembinaan Moral Ekstrakurikuler Usrah dengan Kepatuhan Peserta Didik Terhadap peraturan Sekolah Di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang, hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah dengan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan Sekolah Di SMP Islam Khaira Ummah

Dalam teori (Sarbanai, 2012) menyatakan bahwa pembinaan moral memiliki hubungan dengan kepatuhan peserta didik dalam melaksanakan peraturan di sekolah. Hal ini menjadi salah satu pedoman SMP Islam Khaira Ummah membentuk program Usrah yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan di sekolah.

Dalam indikator pemahaman peserta didik terhadap pembinaan moral tergolong baik, namun pada indikator kesadaran akan konsekuensi tindakan, pembentukan kesadaran diri, pengembangan empati dan peran model perilaku tergolong rendah, hal ini dinyatakan dengan jawaban peserta didik didominasi dengan “jarang” sehingga dengan rendahnya aspek pembinaan moral yang diberikan oleh SMP Islam Khaira Ummah mengakibatkan tingkat implementasi dari pelaksanaan peraturan sekolah juga terbilang rendah

Hal di atas sejalan dengan teori di atas didukung oleh (Zainul, Prenduan, & Firdausi, 2020) tentang pembinaan moral dan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan yang

menyatakan bahwa sistem Budaya (*Cultural System*) Sistem budaya adalah sistem makna (simbolik) yang berisi nilai-nilai, norma, pengetahuan, kepercayaan dan keyakinan yang dianut bersama dan menghasilkan tradisi kultural. Melalui sosialisasi nilai-nilai dan norma-norma kultural ditempatkan, memerintah, mempengaruhi, dan membentuk aktor, untuk menjamin kesinambungan tindakan sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma. Sosialisasi dalam sistem budaya adalah proses di mana nilai-nilai dan norma-norma dinternalisasi kepada anggota masyarakat, untuk memelihara kontrol sosial dan memelihara masyarakat secara bersama-sama. Sistem budaya menunjukkan fungsi laten dengan memberikan nilai-nilai dan norma-norma kepada aktor yang memotivasi mereka untuk melakukan Tindakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai hubungan hubungan signifikan antara pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah dengan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan sekolah di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang dapat disimpulkan sebagai yaitu : (1) Gambaran pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah dikategorikan kurang baik, karena hanya pada indikator pemahaman moral yang sedangkan pada indikator lainnya, yaitu indikator kesadaran akan konsekuensi tindakan, pembentukan kesadaran diri, pengembangan empati dan peran model perilaku dimana banyak pilihan dari responden memilih jarang. (2) Gambaran kepatuhan peserta didik pada peraturan sekolah di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari rendahnya aspek kepatuhan menjalankan aturan sekolah dan bertanggung jawab menjalankan setiap amanat yang diberikan pihak sekolah (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan hubungan signifikan antara pembinaan moral ekstrakurikuler Usrah dengan kepatuhan peserta didik pada peraturan sekolah di SMP Islam Khaira Ummah Kota Padang.

REFERENSI

- Ahmad Atabik, & Burhanuddin, A. (2015). Konsep Nasih Ulwan tentang Pendidikan Anak. *Elementary*, vol 3(2), hlm 275-276.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). *Metode Kuantitatif*.
- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK*. 05(03), 6012–6022.
- Sarbaini. (2012). Pembinaan Nilai, Moral Dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban di Sekolah. In *Polyacrylonitrile (PAN)* (Vol. 2020).
- Setiawan, A., Suryani, A., Kurniawati, D., & Maret, U. S. (2023). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Mendorong Pembaruan Pendidikan Tinggi Di Indonesia. *Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* , 2(5), 905–913.
- Ummu Rohmatin. (2008). *Pembinaan Moral Sebagai Alternatif Terhadap Kenakalan Siswa Di SMPN 1 Singosari (skripsi)*. (ummu rohmatin 2008:48-49).
- Zainul, M. T. A., Prenduan, I., & Firdausi, A. W. (2020). Strategi Kiai dalam Pembinaan Moral Santri Di Ma ' Had Tahfiz Al - Qur ' an. *Jpik*, 3(1), 196–209.